



PENDIDIKAN NONFORMAL

Kesulitan Urus Administrasi, PKBM Berguguran

JOGJA—Sejumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Jogja mulai berguguran karena kesulitan mengurus administrasi. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mendorong PKBM yang tidak aktif itu untuk kembali menggelar aktivitas pembelajaran dengan memberikan bantuan kepada para peserta didik di PKBM.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Ketua Forum Komunikasi DPD PKBM Kota Jogja, Eko Ratmoko, menjelaskan jumlah PKBM yang dalam beberapa tahun terakhir memiliki aktivitas belajar awalnya 23 PKBM. Selama setahun terakhir, yang aktif hanya tersisa 18 PKBM, sekitar lima PKBM yang sebelumnya tergolong memiliki aktivitas lumayan besar kini dalam status hidup segan mati tak mau.

"Ibu hidup enggak mati juga enggak," ujarnya sesuai pelantikan DPD PKBM Kota Jogja di Disdik Jogja, Rabu (1/11).

Ia menambahkan kekurangan siswa tidak sepenuhnya menjadi penyebab dominan PKBM kolaps. Persoalan ini terletak pada kemampuan sumber daya PKBM menaati aturan pemerintah yang semakin ketat administrasi.

Menurut dia, PKBM saat ini justru diarahkan ke aktivitas formal, misalnya PKBM harus melaporkan data guru, siswa hingga tenaga nonkependidikan melalui data pokok pendidikan (Dapodik) secara online ke Kemendikbud.

"Jadi seperti kami formalkan, harus Dapodik dan lain-lain. Kalau tidak bisa mengikuti itu, mau tidak mau ya mati," ungkap dia.

Adapun pengurus PKBM belum memiliki tenaga yang memadai untuk mengurus administrasi secara daring. Pengurus PKBM tidak bisa melakukan pelaporan sendiri tanpa dibantu tenaga lain. Ia mencontohkan di PKBM yang ia kelola saat ini merekrut dua pegawai untuk menangani khusus masalah administrasi.

"Kalau tidak mempunyai tenaga IT yang mumpuni akan tertinggal," tegas dia.

Selain itu, sebagian besar pengelola PKBM berusia relatif tua sehingga memiliki kendala tersendiri untuk mengikuti aturan di era digital. Ke depan, Eko mengatakan memiliki program kerja untuk mendorong PKBM membenahi persoalan administrasi. Utamanya mengenai pembenahan tenaga administrasi yang berorientasi daring.

Bantuan Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Hery Suasana, mengakui adanya penurunan jumlah PKBM yang aktif di Kota Jogja.

Jumlah PKBM terus menurun karena berbagai penyebab.

Disdik siap memberikan bantuan agar PKBM dapat bertahan dan berkembang.

Satuan Pendidikan Nonformal di DIY

Daerah	Kursus	PKBM	SKB	Total
Bantul	202	228	5	435
Sieman	44	37	1	82
Gunungkidul	64	66	1	110
Kulonprogo	12	62	1	78
Kota Jogja	54	18	1	73

Keterangan

PKBM: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.
SKB: Sanggar Kegiatan Belajar.

Sumber: Kemendikbud

Berdasarkan data Disdik Kota Jogja saat ini jumlahnya di atas 50 PKBM. Pihaknya terus mengidentifikasi penyebab masalah ini.

Disdik juga berusaha mengaktifkan PKBM. Salah satunya dengan memberikan bantuan kepada PKBM melalui perekrutan warga belajar yang terdaftar memiliki KMS. Bantuan yang didapatkan jumlahnya sama dengan sekolah formal baik di jenjang SD maupun SMP.

Melalui bantuan itu diharapkan proses di PKBM tak terkecuali administrasi dapat berjalan lancar. Bahkan ketika PKBM tidak memiliki tempat untuk melakukan ujian nasional, kata dia, Disdik siap memfasilitasi.

"Dengan proses itu, masyarakat tinggal menangkap kesempatan itu, dengan memberikan bantuan itu peluang bagi PKBM untuk dapat meraih peserta didik. Kalau penyebabnya misal selama ini tidak aktif karena peserta didik tidak bayar, itu bisa sebagai solusi," ujar dia.

Saat ini PKBM yang aktif tersebut, kata Edy, banyak yang menerapkan homebased. Meski menggelar pendidikan informal tetapi lembaga itu tetap tercatat sebagai PKBM. "Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk dapat mengikuti jalur nonformal ketika kesulitan mengikuti jalur pendidikan formal," tegas dia. (Sunartono)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005